

PENDEKATAN FILOSOFIS DALAM PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BERLANDASKAN NILAI DAN ETIKA DI MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH DARUSSALAM

Fahmi Hasbi Arrosyad, Sofyan Rosidi, Ainur Rofiq³

Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia¹²³

hasbifahmi205@gmail.com, sofyanrosidi991@gmail.com, ainurrofiq@iaida.ac.id

Abstract

The main objective of this research is to analyze and formulate a philosophical approach to the management of Islamic educational institutions at Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam, based on values and ethics, in order to produce a holistic, ethical, and contextual management model. This research uses a qualitative approach with a case study method to explore the application of a philosophical approach in the management of Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam, based on values and ethics. The research subjects included the madrasah principal, teachers, administrative staff, students, and parents. Data were collected through semi-structured interviews, participant observation, and documentation, then analyzed thematically with triangulation for validity. Philosophical reflection served as an analytical framework, linking the findings to the ontological, epistemological, and axiomatic principles of Islamic education, to formulate a holistic, ethical, and contextual management model. The management of Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam applies a philosophical approach based on Islamic values and ethics, so that management focuses not only on administrative matters but also on the holistic development of students' character, morals, and spirituality. A foundation of values and ethics forms the basis for decision-making, while philosophical reflection helps balance operational demands with broader educational goals. A values-based collaborative approach engages teachers, staff, students, and parents, strengthening social legitimacy, community participation, transparency, and accountability. This practice integrates modern management principles of Ethical Management, Transformational Leadership, Participative Leadership, and Community-Based Educational Management with Islamic educational philosophy, enabling madrasahs to become models of holistic, ethical, contextual, and sustainable educational management.

Keywords: Philosophical Approach, Islamic Educational Management, Values and Ethics.

(*) Corresponding Author: Fahmi Hasbi Arrosyad, hasbifahmi205@gmail.com

PENDAHULUAN

Fenomena pengelolaan lembaga pendidikan Islam saat ini menunjukkan adanya kebutuhan yang semakin mendesak untuk integrasi nilai-nilai filosofis dalam praktik manajemen. Di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam, realitas sosial memperlihatkan bahwa pengambilan keputusan dan pengelolaan kegiatan pendidikan sering kali masih terfokus pada aspek administratif dan teknis, sehingga terkadang

mengabaikan dimensi etika dan nilai-nilai moral yang menjadi inti pendidikan Islam (Brutu et al., 2023; Hanif et al., 2025). Fakta sosial ini terlihat dari praktik harian di madrasah, di mana guru dan tenaga kependidikan berinteraksi dengan siswa dalam kerangka aturan formal, namun refleksi filosofis mengenai tujuan pendidikan, pengembangan karakter, dan pembentukan moralitas kadang masih terbatas (Prabowo et al., 2024; Munandar et al., 2025).

Selain itu, masyarakat sekitar dan orang tua siswa menempatkan harapan tinggi terhadap madrasah sebagai institusi yang tidak hanya mampu menghasilkan prestasi akademik, tetapi juga membentuk pribadi yang berakhhlak mulia. Kesenjangan antara tuntutan administratif dan nilai-nilai etis ini menciptakan tekanan sosial bagi pengelola lembaga untuk menyeimbangkan efektivitas manajemen dengan kepatuhan terhadap prinsip moral dan filosofis (Prabowo & Ekanigsih, 2025; Tanjung et al., 2025). Dengan memahami konteks sosial ini, pendekatan filosofis dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam menjadi penting untuk memastikan bahwa setiap kebijakan, strategi, dan praktik manajerial tidak hanya efisien, tetapi juga bermakna secara etis, mendukung perkembangan karakter siswa, dan memperkuat legitimasi sosial lembaga di mata masyarakat (Listia & Albina, 2024; Idwin et al., 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya pendekatan filosofis dan nilai-nilai etika dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Syarif & Subekti, (2024) menekankan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus membentuk karakter peserta didik secara holistik. Penelitian tersebut menemukan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip etika dalam pengambilan keputusan menunjukkan tingkat kepuasan guru dan siswa yang lebih tinggi, serta tercipta budaya sekolah yang harmonis. Selanjutnya, Bakar, (2024) meneliti pengelolaan madrasah berbasis filosofi pendidikan Islam dan menemukan bahwa pengelola yang memahami nilai-nilai ontologis, epistemologis, dan aksionomik mampu merumuskan strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif secara akademik tetapi juga etis.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan filosofis dapat menjadi landasan reflektif untuk menyeimbangkan tuntutan administratif dengan tanggung jawab moral. Selain itu, Kasmila et al., (2025) menyoroti bahwa praktik manajemen di lembaga pendidikan Islam sering menghadapi dilema antara efisiensi operasional dan penerapan nilai-nilai etika. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang berlandaskan nilai dan etika mampu memperkuat legitimasi sosial madrasah serta mendukung pembentukan karakter peserta didik. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, jelas bahwa pengelolaan lembaga pendidikan Islam tidak dapat hanya mengandalkan aspek teknis, melainkan harus memperhatikan landasan filosofis dan etis yang menjadi dasar keberlanjutan pendidikan yang bermakna.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada pendekatan filosofis yang diterapkan secara menyeluruh dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam, yang mengintegrasikan aspek nilai dan etika ke dalam setiap dimensi manajerial. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang sebagian besar fokus pada implementasi administratif atau kurikulum secara parsial, penelitian ini menekankan refleksi filosofis sebagai dasar pengambilan keputusan, perencanaan strategis, dan pengembangan budaya sekolah. Pendekatan ini menempatkan nilai-nilai moral, karakter, dan etika Islam sebagai pijakan utama dalam setiap kebijakan dan praktik pengelolaan, sehingga menghasilkan keseimbangan antara efektivitas manajerial dan tujuan pendidikan yang holistik. Selain itu, penelitian ini menghadirkan perspektif empiris yang menyoroti hubungan antara landasan filosofis dengan persepsi guru, siswa, dan masyarakat terhadap legitimasi dan kualitas madrasah. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi baru berupa model pengelolaan berbasis filosofi pendidikan Islam yang aplikatif, etis, dan

kontekstual, yang sebelumnya jarang dieksplorasi dalam literatur manajemen pendidikan Islam.

Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis dan merumuskan pendekatan filosofis dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam yang berlandaskan nilai dan etika, guna menghasilkan model manajemen yang holistik, etis, dan kontekstual. Argumen kuat mendasari tujuan ini karena praktik pengelolaan pendidikan Islam sering terlalu teknokratis dan administratif, mengabaikan dimensi moral dan reflektif yang menjadi inti pendidikan. Research gap yang diidentifikasi dalam jurnal internasional menunjukkan sedikitnya studi empiris yang menghubungkan landasan filosofis dengan legitimasi sosial, efektivitas manajerial, dan pembentukan karakter peserta didik secara simultan. Kontribusi artikel ini terletak pada penyediaan kerangka empiris dan konseptual baru yang mengintegrasikan nilai-nilai filosofis dan etika Islam ke dalam praktik manajemen pendidikan, sekaligus menawarkan pedoman bagi pengelola madrasah untuk mencapai keseimbangan antara efisiensi operasional dan tujuan pendidikan yang bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam penerapan pendekatan filosofis dalam pengelolaan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam yang berlandaskan nilai dan etika. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah memahami konteks, makna, dan pengalaman subjek secara holistik, bukan sekadar mengukur variabel secara kuantitatif. Studi kasus dipandang paling sesuai karena memungkinkan penelitian fokus pada satu lembaga secara intensif, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran mendalam tentang praktik manajerial yang berfilosofi dan beretika (Sulistyo, 2023). Subjek penelitian mencakup kepala madrasah, guru, staf administrasi, serta perwakilan siswa dan orang tua, untuk mendapatkan perspektif yang beragam dan representatif mengenai implementasi nilai-nilai filosofis dalam pengelolaan lembaga. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi, sehingga memungkinkan triangulasi data untuk meningkatkan validitas temuan (Roosinda et al., 2021; Sari et al., 2022).

Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik, dimulai dari transkripsi data, pengodean, identifikasi tema, hingga perumusan pola dan hubungan antartema yang mencerminkan integrasi nilai, etika, dan praktik manajerial (Hasan et al., 2025). Selain itu, penelitian ini menggunakan refleksi filosofis sebagai kerangka analisis, dengan mengaitkan temuan empiris dengan prinsip-prinsip ontologis, epistemologis, dan aksionomik dalam pendidikan Islam. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya menampilkan praktik pengelolaan madrasah, tetapi juga menekankan bagaimana nilai dan etika menjadi landasan dalam pengambilan keputusan, perencanaan strategis, dan pengembangan budaya sekolah. Dengan demikian, metode ini selaras dengan tujuan penelitian untuk merumuskan model manajemen yang holistik, etis, dan kontekstual, yang dapat menjadi referensi bagi pengelola lembaga pendidikan Islam lain dalam mengintegrasikan prinsip filosofis dan moral ke dalam praktik sehari-hari, sekaligus menjawab kesenjangan empiris terkait legitimasi sosial dan pembentukan karakter peserta didik (Alaslan, 2023; Saebani, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Landasan Nilai dan Etika dalam Pengambilan Keputusan

Pengelolaan lembaga pendidikan Islam tidak hanya menekankan pada efisiensi administratif atau pencapaian target akademik, tetapi juga harus berakar pada nilai dan etika Islam yang menjadi fondasi moral seluruh aktivitas manajerial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam, setiap keputusan

yang diambil oleh kepala madrasah maupun tim manajerial senantiasa dipertimbangkan dari perspektif nilai-nilai moral dan implikasinya terhadap karakter peserta didik. Hal ini terlihat pada praktik penentuan kebijakan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, maupun aturan internal madrasah, yang selalu dikaji apakah sejalan dengan prinsip keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sebagai bagian dari pendidikan karakter Islami. Hasil wawancara mendukung temuan ini. Salah satu kepala madrasah menyatakan,

"Setiap keputusan yang kami ambil, mulai dari penentuan jam pelajaran hingga program pembinaan siswa, selalu kami cek apakah sesuai dengan nilai-nilai Islam dan dapat membentuk karakter mereka. Kami percaya, manajemen tanpa landasan moral hanya akan menghasilkan kegiatan formal tanpa makna."

Selain itu, guru dan staf administrasi menyatakan kesamaan pandangan: mereka merasa setiap kebijakan yang diambil selalu mencerminkan keadilan dan kepedulian terhadap perkembangan moral siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami dan menjalankan prosedur sekolah. Para siswa juga menyadari bahwa nilai-nilai etika menjadi pedoman dalam interaksi sehari-hari, baik dengan guru maupun sesama teman. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan landasan nilai dan etika dalam pengambilan keputusan bukan sekadar formalitas, tetapi menjadi instrumen utama untuk memastikan bahwa semua praktik manajerial di madrasah mendukung pembentukan karakter peserta didik secara holistik dan konsisten dengan prinsip pendidikan Islam.

Untuk mempermudah pembaca memahami implementasi landasan nilai dan etika dalam pengambilan keputusan, penelitian ini menyajikan indikator utama yang menggambarkan praktik manajerial di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam. Gambar indikator ini menyoroti aspek-aspek kunci seperti pertimbangan nilai moral, dampak terhadap karakter siswa, dan konsistensi kebijakan dengan prinsip pendidikan Islam, sehingga pembaca dapat langsung melihat hubungan antara teori dan praktik.



Gambar 1; Kerangka Pengambilan Keputusan Etis

Indikator ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam tidak hanya bersifat administratif, tetapi berlandaskan nilai dan etika Islam. Penerapan indikator ini menjamin kebijakan dan praktik manajerial mendukung pengembangan karakter siswa secara holistik, meningkatkan kesadaran moral

seluruh pemangku kepentingan, serta memastikan konsistensi antara prinsip etika dan tindakan operasional sekolah.

Refleksi Filosofis untuk Manajemen Holistik

Dalam konteks pengelolaan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam, refleksi filosofis menjadi landasan penting untuk memastikan bahwa praktik manajerial tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pencapaian tujuan pendidikan yang holistik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah dan guru secara sadar menerapkan refleksi filosofis dalam setiap proses pengambilan keputusan, perencanaan program, dan evaluasi kegiatan pendidikan. Refleksi ini memungkinkan mereka menyeimbangkan tuntutan administratif, seperti penyusunan jadwal, evaluasi kinerja guru, dan pelaporan akreditasi, dengan tujuan pendidikan yang menekankan pengembangan karakter, nilai moral, dan kompetensi spiritual siswa. Dengan integrasi refleksi filosofis, tercipta budaya sekolah yang harmonis, di mana semua pemangku kepentingan memahami bahwa setiap aktivitas memiliki makna dan tujuan yang lebih luas daripada sekadar prosedur formal. Hasil wawancara mendukung temuan ini. Kepala madrasah menyatakan,

“Kami selalu meninjau setiap kebijakan dan program melalui pertanyaan mendasar: Apakah ini benar-benar mendukung pengembangan karakter siswa dan nilai-nilai Islami? Dengan refleksi seperti ini, kami bisa memastikan semua langkah manajerial selaras dengan tujuan pendidikan yang lebih luas, bukan sekadar memenuhi prosedur administratif.”

Guru dan staf administrasi juga menekankan bahwa refleksi filosofis membantu mereka memahami konteks di balik setiap keputusan, sehingga mereka dapat menyesuaikan implementasi secara bijaksana. Siswa pun merasakan manfaatnya melalui suasana sekolah yang harmonis dan penuh dukungan, di mana interaksi sehari-hari mengajarkan nilai-nilai moral dan kepedulian. Temuan ini menegaskan bahwa refleksi filosofis bukan sekadar teori, tetapi menjadi instrumen strategis untuk membangun manajemen holistik yang menyatukan efektivitas operasional dan pengembangan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

Pendekatan Kolaboratif Berbasis Nilai

Pendekatan kolaboratif berbasis nilai menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru, staf, siswa, dan orang tua dalam perencanaan program dan evaluasi kegiatan pendidikan mampu memperkuat legitimasi sosial madrasah sekaligus meningkatkan partisipasi komunitas dalam pengelolaan lembaga. Pendekatan ini tidak hanya menekankan koordinasi administratif, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral, etika, dan kepedulian terhadap pengembangan karakter peserta didik. Dengan kolaborasi yang berlandaskan nilai, setiap pemangku kepentingan merasa memiliki peran dan tanggung jawab dalam keberhasilan madrasah, sehingga tercipta budaya sekolah yang inklusif dan berorientasi pada tujuan pendidikan yang holistik. Hasil wawancara mendukung temuan ini. Seorang guru menyatakan,

“Kami selalu mengajak orang tua dan siswa untuk berdiskusi dalam menyusun program pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan cara ini, setiap keputusan terasa lebih adil dan diterima oleh seluruh pihak, karena semua suara diperhitungkan dan diarahkan sesuai dengan nilai-nilai Islam.”

Kepala madrasah menambahkan bahwa pendekatan kolaboratif ini tidak hanya meningkatkan kepuasan internal, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap madrasah sebagai institusi yang transparan dan etis. Staf administrasi menyebut bahwa proses evaluasi bersama memudahkan identifikasi masalah dan perbaikan program

secara cepat, sementara siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan kolaboratif berbasis nilai tidak sekadar strategi manajerial, tetapi merupakan fondasi penting dalam membangun legitimasi sosial, keterlibatan komunitas, dan keberlanjutan pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang efektif dan bermakna.

Pembahasan Penelitian

Landasan Nilai dan Etika dalam Pengambilan Keputusan

Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam menekankan prinsip manajemen yang tidak hanya bersifat teknokratis, tetapi berakar pada nilai dan etika Islam, sehingga setiap kebijakan dan keputusan memiliki makna moral yang jelas. Hal ini sejalan dengan teori Manajemen Ethis yang dikemukakan oleh Kasmila et al., (2025), yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai etika dalam setiap proses pengambilan keputusan agar organisasi tidak hanya efektif secara operasional, tetapi juga berkeadilan dan bertanggung jawab secara sosial. Selain itu, temuan ini mendukung perspektif Manajemen Berdasarkan Nilai (Value-Based Management), di mana tujuan manajerial dipandu oleh nilai-nilai fundamental organisasi yang menjamin konsistensi antara kebijakan, praktik, dan tujuan strategis jangka panjang (Listia & Albina, 2024).

Landasan filosofis ini juga relevan dengan teori Kepemimpinan Transformasional, khususnya dimensi idealized influence dan moral modeling, yang menekankan bahwa pemimpin harus menjadi teladan moral bagi pengikutnya (Idwin et al., 2025). Dengan menerapkan landasan nilai dan etika, kepala madrasah dan tim manajerial tidak hanya menjalankan prosedur administratif, tetapi juga membentuk budaya sekolah yang mendukung pengembangan karakter peserta didik secara holistik. Perspektif ini menegaskan bahwa keputusan manajerial yang etis berfungsi sebagai instrumen strategis untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, yakni membentuk individu yang berkarakter, bertanggung jawab, dan berintegritas (Afriyanto & Anandari, 2024). Dengan kata lain, praktik manajemen di madrasah ini menunjukkan integrasi harmonis antara teori manajemen modern dan prinsip pendidikan Islam, yang memperkuat legitimasi sosial lembaga serta memastikan keberlanjutan pendidikan yang bermakna dan beretika.

Refleksi Filosofis untuk Manajemen Holistik

Interpretasi temuan ini menunjukkan bahwa refleksi filosofis dalam pengelolaan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam berperan sebagai mekanisme strategis untuk menyeimbangkan tuntutan administratif dengan tujuan pendidikan yang holistik. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kebijakan, program, dan evaluasi kegiatan tidak hanya mengikuti prosedur formal, tetapi juga selaras dengan nilai moral, karakter, dan kompetensi spiritual peserta didik. Perspektif ini sejalan dengan teori Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai (Value-Based Educational Management), yang menekankan bahwa praktik manajerial harus didorong oleh prinsip moral dan tujuan pendidikan yang lebih luas, sehingga keputusan operasional mendukung pembentukan budaya sekolah yang harmonis dan beretika (Tsabita & Fitriatin, 2024).

Selain itu, refleksi filosofis ini juga relevan dengan prinsip Kepemimpinan Transformasional, khususnya dimensi intellectual stimulation dan individualized consideration, yang menekankan bahwa pemimpin mendorong pengikut untuk berpikir kritis, reflektif, dan bertanggung jawab secara etis dalam setiap tindakan manajerial (Gianto & Sunanik, 2024). Perspektif teori Filsafat Pendidikan Islam juga mendukung temuan ini, di mana refleksi dan pemikiran kritis terhadap nilai-nilai moral dan spiritual menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga mendidik peserta didik untuk menjadi individu yang berkarakter (Hariyanto et al.,

2025). Dengan demikian, integrasi refleksi filosofis memperkuat manajemen holistik, di mana efektivitas operasional, tujuan pendidikan, dan pembentukan karakter peserta didik berjalan secara sinergis. Temuan ini menegaskan bahwa refleksi filosofis bukan sekadar prosedur konseptual, tetapi instrumen praktis untuk menciptakan manajemen yang etis, adaptif, dan kontekstual, sekaligus memperkuat legitimasi dan keberlanjutan lembaga pendidikan Islam.

Pendekatan Kolaboratif Berbasis Nilai

Interpretasi temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kolaboratif berbasis nilai di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam berfungsi sebagai strategi manajerial yang efektif untuk meningkatkan legitimasi sosial dan partisipasi komunitas. Keterlibatan aktif guru, staf, siswa, dan orang tua tidak hanya memperkuat koordinasi administratif, tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan dan program pendidikan selaras dengan nilai moral, etika, dan prinsip pendidikan Islam. Perspektif ini sejalan dengan teori Participative Leadership, yang menekankan bahwa partisipasi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan rasa memiliki terhadap organisasi (Candra & Putra, 2023). Selain itu, temuan ini mendukung prinsip Stakeholder Theory dalam konteks pendidikan, di mana keberhasilan lembaga tidak hanya diukur dari efektivitas internal, tetapi juga dari sejauh mana lembaga memenuhi ekspektasi dan aspirasi semua pihak yang terlibat (Ikhwan, 2024).

Pendekatan kolaboratif berbasis nilai juga relevan dengan teori Community-Based Educational Management, yang menekankan bahwa integrasi nilai lokal dan partisipasi komunitas dalam perencanaan dan evaluasi pendidikan dapat memperkuat legitimasi sosial, akuntabilitas, dan keberlanjutan program pendidikan (Winarti & Abidin, 2022). Dengan membangun budaya sekolah yang inklusif dan etis, madrasah mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa sekaligus membangun kepercayaan dan dukungan masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa kolaborasi berbasis nilai bukan sekadar strategi koordinasi, tetapi fondasi filosofis dan etis yang memastikan manajemen pendidikan berjalan secara efektif, berkelanjutan, dan konsisten dengan tujuan pendidikan Islam yang holistik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam secara konsisten menerapkan pendekatan filosofis yang berlandaskan nilai dan etika Islam, sehingga manajemen lembaga tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pengembangan karakter, moral, dan spiritual peserta didik secara holistik. Landasan nilai dan etika menjadi pijakan utama dalam pengambilan keputusan, yang memastikan setiap kebijakan dan program mendukung tujuan pendidikan yang berkeadilan, jujur, dan bertanggung jawab. Refleksi filosofis yang diterapkan oleh kepala madrasah dan guru memungkinkan keseimbangan antara tuntutan operasional dan tujuan pendidikan yang lebih luas, sehingga tercipta budaya sekolah yang harmonis, adaptif, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, penerapan pendekatan kolaboratif berbasis nilai memperkuat legitimasi sosial dan partisipasi komunitas, di mana guru, staf, siswa, dan orang tua secara aktif terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan.

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga membangun rasa memiliki, motivasi, dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, sehingga keberlanjutan dan efektivitas lembaga dapat terjaga. Secara teoritis, praktik manajemen di madrasah ini menunjukkan integrasi harmonis antara prinsip manajemen modern seperti Manajemen Etis, Kepemimpinan Transformasional,

Participative Leadership, dan Community-Based Educational Management dengan filsafat pendidikan Islam, yang menekankan pembentukan individu yang berkarakter dan beretika. Dengan demikian, pengelolaan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Darussalam dapat dijadikan model manajemen pendidikan Islam yang holistik, etis, dan kontekstual, yang mampu menghadapi tantangan kontemporer tanpa mengorbankan prinsip moral dan nilai-nilai pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto, D., & Anandari, A. A. (2024). Rekonstruksi Konsep Pendidikan Islam Pada Masyarakat Madani Era Modern Melalui Pendekatan Ontologis Al-Qur'an. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(6).
- Alaslan, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Center for Open Science.
- Bakar, M. Y. A. (2024). Rekonstruksi falsafah madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(6), 228–240.
- Brutu, D., Annur, S., & Ibrahim, I. (2023). Integrasi Nilai Filsafat Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jambura Journal of Educational Management*, 442–453.
- Candra, H., & Putra, P. H. (2023). *Konsep dan teori pendidikan karakter: Pendekatan filosofis, normatif, teoritis dan aplikatif*. Penerbit Adab.
- Gianto, G., & Sunanik, S. (2024). Mengembangkan Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Kerangka Filsafat Pendidikan Islam. *Scholastica: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 38–48.
- Hanif, N. F., Arrauf, Z., Koderi, K., & Fakhri, J. (2025). Kajian Literatur: Integrasi Filsafat Ilmu Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 4(04), 495–503.
- Hariyanto, T., Tamlekhha, T., Ihsanda, N., Hambali, A., & Basri, H. (2025). LANDASAN TEOLOGIS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: Theological foundations and their implications in Islamic education management: a conceptual perspective. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 490–505.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., Dewi, P. M., Asroni, A., Yunesman, Y., & Merjani, A. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Idwin, M., Kustati, M., & Amelia, R. (2025). Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 4(1), 604–620.
- Ikhwan, A. (2024). Mengintegrasikan Wahyu dan Akal dalam Pendidikan Islam Kontemporer. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 4(2), 128–140.
- Kasmila, A., Annisa, A., Wahyuni, D. T., Mustofa, I., & Fakhri, J. (2025). Paradigma Filsafat Pendidikan Islam tentang Hubungan Manusia, Alam, dan Ilmu Pengetahuan: Landasan Integrasi Sains dan Nilai Ketuhanan dalam Pendidikan Modern. *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora*, 11(2), 86–95.
- Listia, A. N., & Albina, M. (2024). Filsafat Pendidikan Islam dan Signifikansi Sarana serta Prasarana dalam Membangun Sistem Pembelajaran yang Efektif. *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat*, 1(01).
- Munandar, A. N. I., Hermawan, A., & Andriani, R. F. (2025). Membangun Lembaga Keuangan Syariah Bermutu: Sebuah Pendekatan Filsafat Ilmu, Manajemen Mutu, dan Transparansi Akuntansi. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(8).
- Prabowo, G., Aimah, S., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2024). Evaluation of the implementation of quality management system to improve school accreditation in academic transformation. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2), 50–57.

- Prabowo, G., & Ekanigsih, L. A. F. (2025). Implementation of an Integrated Approach in Budget Planning for Resource Optimization in Organization. *Management Analysis Journal*, 14(1), 104–111.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astuti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Saebani, B. A. (2024). *Metode penelitian*. CV Pustaka Setia.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Sulistyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Syarif, M., & Subekti, I. (2024). Membangun Teori Manajemen Pendidikan Islam Melalui Kajian Filsafat. *Journal of Educational Review and Cultural Studies*, 2(1), 24–34.
- Tanjung, Y. I., Sofiansyah, D., Fauzan, M. R., & Thobel, K. (2025). Islam as a Value Foundation in the Formation of Social Character through a Theological and Philosophical Approach: Islam sebagai Landasan Nilai dalam Pembentukan Karakter Sosial melalui Pendekatan Teologis dan Filosofis. *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial*, 2(1), 55–66.
- Tsabita, S. A., & Fitriatin, N. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Keilmuan dalam Praktik Etika Administrasi Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13747–13759.
- Winarti, E., & Abidin, Z. (2022). Manajemen Pendidikan Dasar Islam: Konsep Dasar dan Landasan Pengelolaan. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 150–162.